

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

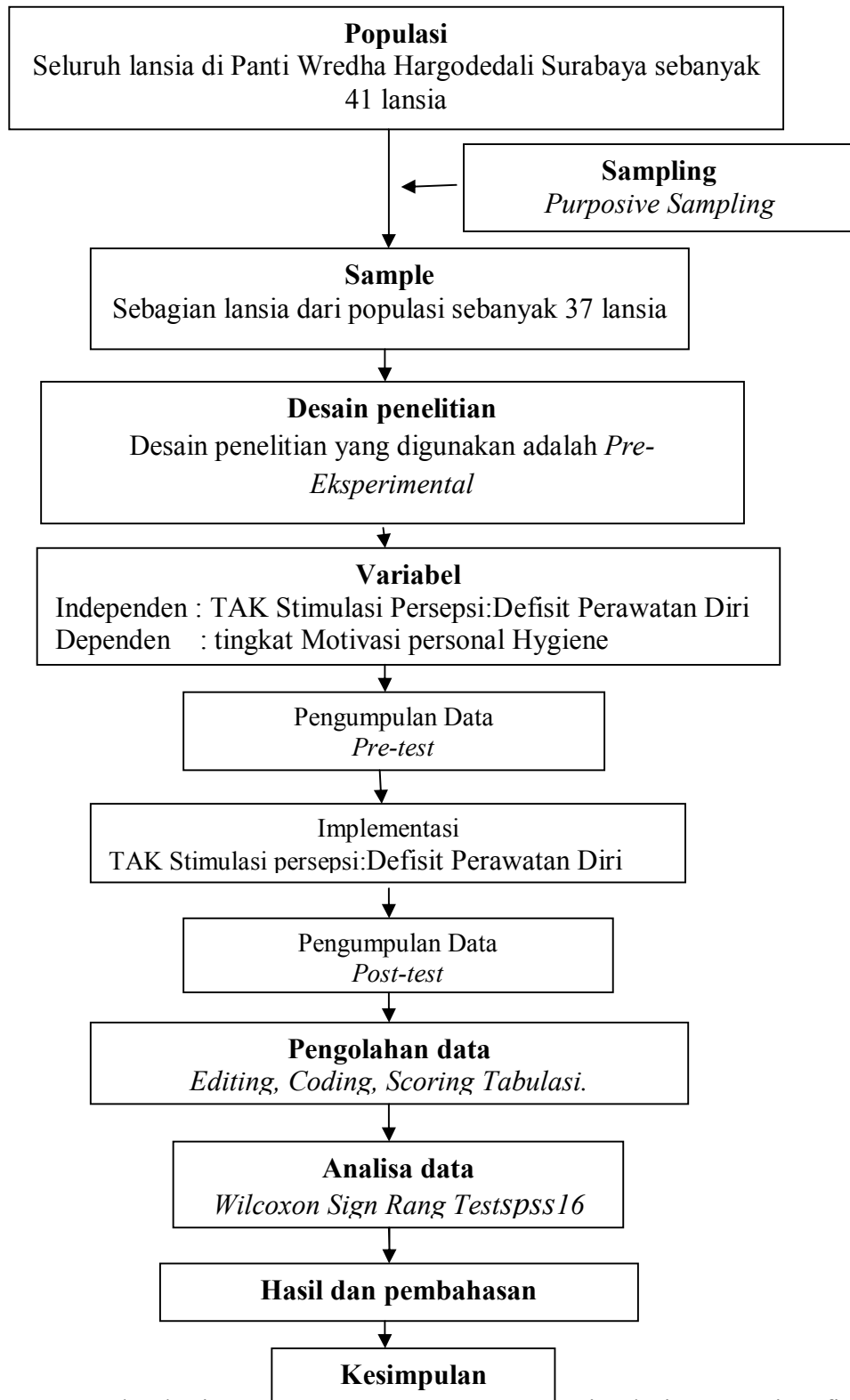
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2001).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/ perlakuan, variabel diobservasi/ diukur terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/ observasi (*post test*) (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian pengaruh TAK Stimulasi Persepsi:Defisit Perawatan Diri Terhadap Motivasi dalam Pemenuhan Personal Hygiene

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia di Panti Wredha Hargodedali Surabaya yang berjumlah 41 lansia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010:52)

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{(41)(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,05)^2(41 - 1) + (1,96)^2(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{(41)(3,8416)(0,25)}{(0,0025)(40) + (3,8416)(0,25)}$$

$$n = \frac{39,3764}{0,1 + 0,9604}$$

$$n = \frac{39,3764}{1,0604}$$

$$n = 37,13$$

$n = 37$ lansia

Maka hasil sampel yang didapatkan adalah 37 lansia.

Dimana n : Jumlah sample

P :EstimatorProporsiPopulasi

q :1-p

Z_{α^2} : HargaKurva Normal yang tergantung pada alpha

N :JumlahUnitPopulasi

Kriteria *inklusi* adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010:52). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Lansia yang tinggal di Panti Wredha Hargodedali Surabaya.
2. Lansia yang kooperatif
3. Umurlansia minimal 60 tahun
4. Lansia yang pendengarannya masih baik
5. Lansia yang tidakdimensia

Kriteria *eksklusi* adalah kreteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010).Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam keadaan sakit fisik yang berat/ Bedrest total.
2. Lansia tidak hadir dalam penelitian.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu, (Hidayat, 2010). Teknik *purposive sampling*, peneliti mengambil data nama yang akan dijadikan objek penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independentnya* adalah *TAK stimulasi persepsi*

3.4.2 Variabel *Dependent* (tergantung)

Variabel *Dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependentnya* adalah motivasi dalam pemenuhan personal hygiene.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Motivasi Dalam Pemenuhan Personal Hygiene Pada Lansia Di Panti Wredha Hargodedali Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> TAK stimulasi persepsi	TAK stimulasi persepsi adalah suatu terapi yang diberikan klien secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang sama dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi	a. Dilaksanakan 7 tahap , 8 sesi b. Waktu pelaksanaan 40 menit c. Anggota 10 orang (Budi anna keliat, 2014)	SAK	-	

<i>Dependent</i>	Motivasi adalah dukungan baik dari dalam individu maupun dari luar guna untuk meningkatkan semangat dan kesadaran diri terutama dalam pemenuhan personal hygiene.	a. Memiliki keinginan untuk melakukan personal hygiene (kulit, sikat gigi, kelamin, pakaian, rambut, mata, hidung dan telinga,)	Kuesioner tentang motivasi dalam personal hygiene.	Ordinal	Skoring 1 diberikan untuk jawaban pernah, skoring 2 diberikan untuk jawaban sering dan skoring 3 diberikan untuk jawaban selalu. Skor: 1) 0-33% = Motivasi rendah 2) 34 -67% = Motivasi sedang 3) 68-100% = Motivasi tinggi
------------------	---	--	--	---------	---

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Formulir *Informed Consent*
2. Lembar KuisiонерdanSAK

3.6.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Wredha Hargodedali Surabaya pada bulan Desember 2014.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan, dengan tembusan kepada Panti Wredha Hargodedali untuk mengadakan penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan data di Panti tersebut dengan cara “*door to door*” ke wisma lansia yang ada. Setelah itu, melakukan pendekatan kepada para lansia dengan cara memperkenalkan identitas, mengemukakan maksud dan tujuan. Setelah itu peneliti langsung melakukan wawancara dengan paralansia yang berpedoman pada kuesioner yang sebelumnya sudah disediakan yaitu *Pre-test*. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan lansia tergantung tingkat motivasi, setelah dikelompokkan sesuai tingkat kemalasan lansia diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi 7 kali, dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara sesuai kuesioner *Post- test*.

3.6.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3. *Scoring*

Scoring Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. Skor 1 untuk jawabanya dan skor 0 untuk jawaban tidak pada kuesioner.

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

5. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test (Pre-Post)* dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 16. Jika hasil statistik menunjukkan $\rho \leq 0.05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $\rho \geq 0.05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Anonymity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

3.7.2 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.7.3 *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.4 *Justice*

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.

3.8 Keterbatasan Peneliti

Waktu yang dimiliki peneliti terbatas sehingga tidak efisien dalam melakukan penelitian, kuisisioner tidak dilakukan uji validitas.